



## PROFIL INOVASI MUTIARA SUKMA

### A. RANCANG BANGUN

Undang-undang nomor 17 tahun 2023 tentang kesehatan bagian kesebelas tentang kesehatan jiwa pasal 74 menyatakan bahwa kesehatan jiwa merupakan kondisi dimana seorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual, dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif, dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya. Pasal 76 ayat 1 point a dan b menyatakan bahwa setiap orang berhak mendapatkan akses pelayanan kesehatan jiwa yang aman, bermutu, dan terjangkau serta berhak mendapatkan informasi dan edukasi tentang kesehatan jiwa, sehingga dapat mencegah terjadinya risiko masalah kejiwaan atau gangguan jiwa serta mencegah terjadinya pelanggaran hak asasi kepada orang yang berisiko dan orang dengan gangguan jiwa. Rumah Sakit sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat lanjut mempunyai tugas memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Hal ini sejalan dengan KMK Nomor 406/Menkes/SK/VI/2009 Tentang Pedoman Pelayanan Kesehatan Jiwa Komunitas bahwa Kesehatan jiwa komunitas adalah suatu pendekatan pelayanan kesehatan jiwa berbasis masyarakat, dimana seluruh potensi yang ada di masyarakat dilibatkan secara aktif. Paradigma baru dalam kesehatan jiwa komunitas adalah konsep penanganan masalah kesehatan jiwa di bidang promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Adapun jenis pelayanan kesehatan jiwa komunitas Medik meliputi: penyuluhan, penilaian psikiatrik, deteksi dini, pengobatan, tindakan medik-psikiatrik, konseling, psikoterapi dan rawat inap. Pelayanan diberikan secara berkesinambungan, baik bagi mereka yang sehat maupun yang sakit, di rumah maupun di fasilitas kesehatan, dan untuk semua usia.

Berbagai masalah kesehatan jiwa yang dihadapi oleh RSJ Mutiara Sukma dalam memberikan layanan kesehatan jiwa di masyarakat antara lain sulitnya akses masyarakat untuk mendapatkan layanan mulai dari deteksi dini masalah kesehatan jiwa sampai dengan proses rujukan ke RSJ Mutiara Sukma untuk mendapatkan pelayanan yang lebih lanjut. Kondisi ini terjadi karena masih tingginya stigma baik terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) maupun Rumah Sakit Jiwa sendiri sehingga masyarakat menjadi takut dan malu untuk membawa keluarganya mendapatkan penanganan lebih lanjut ke Rumah Sakit Jiwa. Selain itu layanan mobile untuk deteksi dini dan penanganan langsung masalah kesehatan jiwa di masyarakat jumlahnya masih terbatas. Sedangkan kebutuhan untuk menjaga kesehatan mental sangat diperlukan oleh masyarakat di semua tahapan umur.

Data menunjukkan jumlah penderita gangguan jiwa secara global adalah 14,4% atau sekitar 450 juta jiwa (WHO,2017). Kondisi untuk Asia Tenggara tidak jauh berbeda dengan kondisi global dimana penyebab tahun hilang akibat kesakitan atau kecatatan pada gangguan mental menduduki peringkat tertinggi sebesar 13,5% diantara beban penyakit lainnya (WHO,2017). Kasus gangguan jiwa di Indonesia berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 meningkat yaitu:

1. Prevalensi gangguan jiwa berat Provinsi NTB menduduki peringkat ketiga yaitu sebesar 9,6‰ lebih besar dibanding rata-rata Indonesia yaitu sebesar 6,7‰.
2. Prevalensi gangguan mental emosional di Provinsi NTB lebih tinggi dari angka nasional sebesar 12,8% dibandingkan dengan rata-rata Indonesia sebesar 9,8%.
3. Prevalensi Depresi di Provinsi Nusa Tenggara Barat menduduki peringkat kelima yaitu sebesar 8,8% pada prevalensi depresi penduduk umur  $\geq 15$  tahun, lebih tinggi dari rata-rata Indonesia yaitu sebesar 6,1%.
4. Dilihat dari cakupan pengobatan, proporsi pengobatan penderita Depresi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi NTB, kota mataram menduduki peringkat keenam yaitu sebesar 7,05%, hal ini menjadi kesenjangan karena jika dilihat dari letaknya kota mataram merupakan ibu kota provinsi yang dimana akses ke RSJ Mutiara Sukma sebagai satu-satunya Rumah Sakit Rujukan Kesehatan Jiwa sangat mudah.

Oleh karena itu, masyarakat sangat membutuhkan sebuah platform atau aplikasi sebagai media komunikasi antara RSJ Mutiara Sukma dengan masyarakat. Di era kemajuan teknologi saat ini, aplikasi yang *user-friendly* atau ramah pengguna menjadi sangat penting

untuk memastikan bahwa pengguna dapat dengan mudah memanfaatkan semua fitur dan layanan yang di tawarkan. Selain itu aplikasi terintegrasi dan terpusat juga menjadi salah satu hal penting dalam membangun *user-friendly* ke pengguna. Oleh karena itu RSJ Mutiara Sukma membangun sebuah platform atau aplikasi, dimana aplikasi Mutiara Sukma ini merupakan aplikasi yang di bangun dengan metode *Merge* dengan beberapa aplikasi lainnya antara lain aplikasi MAKPASOL, PPID, Pendaftaran Online dan LAPOR BUDIR.

Aplikasi Mutiara Sukma selain sebagai gabungan beberapa fitur aplikasi juga merupakan sebuah inovasi yang memberikan informasi dan edukasi tentang masalah dan Kesehatan jiwa lengkap dengan beberapa tindakan yang harus di lakukan Ketika menemukan orang dengan gangguan jiwa, dalam hal ini masyarakat juga di libatkan untuk peduli terhadap masalah dan Kesehatan jiwa dengan diberikan akses untuk melaporkan kejadian tersebut ke RSJ Mutiara Sukma. Inovasi Mutiara Sukma terdiri dari 4 fitur utama yaitu Fitur MAKPASOL “Masyarakat Aktif Klik Pasung Online” sebagai media untuk masyarakat mudah melaporkan kejadian penyalahgunaan pasung di lingkungan masyarakat. Fitur PPID sebagai media penyampaian informasi publik, kritik dan saran dari masyarakat. Fitur Pendaftaran Online dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk mendaftar tanpa harus dating ke lokasi pendaftaran dengan mengacu dari Fitur Jadwal Dokter dan Informasi Tempat Tidur yang tersedia. Adapun tahapan penggunaan aplikasi Mutiara Sukma adalah sebagai berikut :

1. Pengguna Harus mendownload Aplikasi Mutiara Sukma di *Playstore*.
2. Pengguna dapat menggunakan Fitur Mutiara Sukma dengan cara antara lain:
  - a. Fitur MAKPASOL dapat di akses dengan mengklik icon MAKPASOL, setelah itu akan muncul list fitur antara lain :
    1. Kesehatan Jiwa
    2. Deteksi Dini
    3. Laporan Kasus Pasung
    4. Konsultasi.
  - b. Fitur PPID diakses dengan mengklik icon PPID selanjutnya akan di teruskan ke halaman PPID yang menyediakan list dokumen public dan form kritik dan saran.
  - c. Fitur Pendaftaran Online hanya dapat diakses oleh pasien lama dengan klik icon Pendaftaran online selanjutnya akan diteruskan ke halaman login, di halaman login

akan membutuhkan Norm dan NIK sebagai username password untuk masuk ke halaman dashboard penfartaran online, selanjutnya pasien akan mengisi waktu kunjungan dan diteruskan untuk memilih dokter dan poli tujuan berdasarkan jadwal yang sudah tersedia. Dan pasien mengklik daftar, setelah berhasil daftar pasien akan diteruskan kehalaman bukti registrasi pasien yang akan dibawa Ketika berkunjung.

- d. Mutiara Sukma juga menampilkan Jadwal Dokter dan ketersediaan tempat tidur yang sudah terintegrasi dengan SIMRS sehingga masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi Jadwal Dokter dan ketersediaan tempat tidur dengan mengklik icon Ketersediaan tempat tidur dan Jadwal Dokter.
- e. Selain fitur-fitur yang tersedia di atas Mutiara Sukma juga menampilkan fitur sebagai media edukasi antara lain fitur tentang pasung dan Kesehatan jiwa, fitur Kesehatan jiwa dapat di akses dengan mengklik Kesehatan Jiwa di dashboard aplikasi kemudian akan diteruskan ke halaman tentang apa itu gangguan jiwa dan bagaimana tindakan Ketika menemukan orang dalam gangguan jiwa. Sedangkan fitur tentang pasung menjabarkan tentang apa itu pasung dan informasi tentang pasung.

## **B. TUJUAN**

1. Memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses layanan rumah sakit jiwa dalam satu aplikasi.
2. Meningkatkan kepedulian dan kesadaran masyarakat untuk melakukan deteksi dini kesehatan jiwa.
3. Memperoleh data kesehatan jiwa masyarakat.
4. Memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang kesehatan jiwa.
5. Efektifitas dan efisiensi waktu pelayanan.

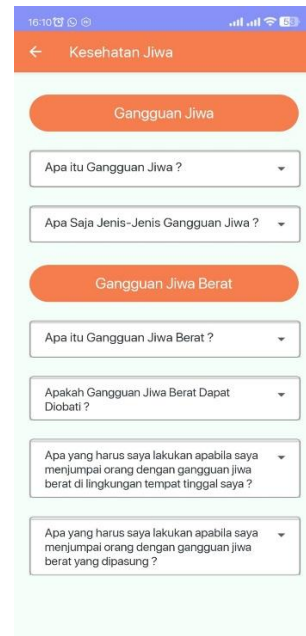
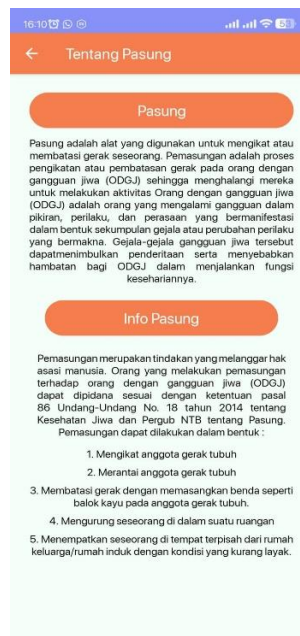
## **C. MANFAAT**

1. Masyarakat dapat mengetahui riwayat perawatan yang dilakukan.
2. Masyarakat dapat mengatur sendiri waktu kedatangan berdasarkan monitoring nomor antrian yang tersedia.

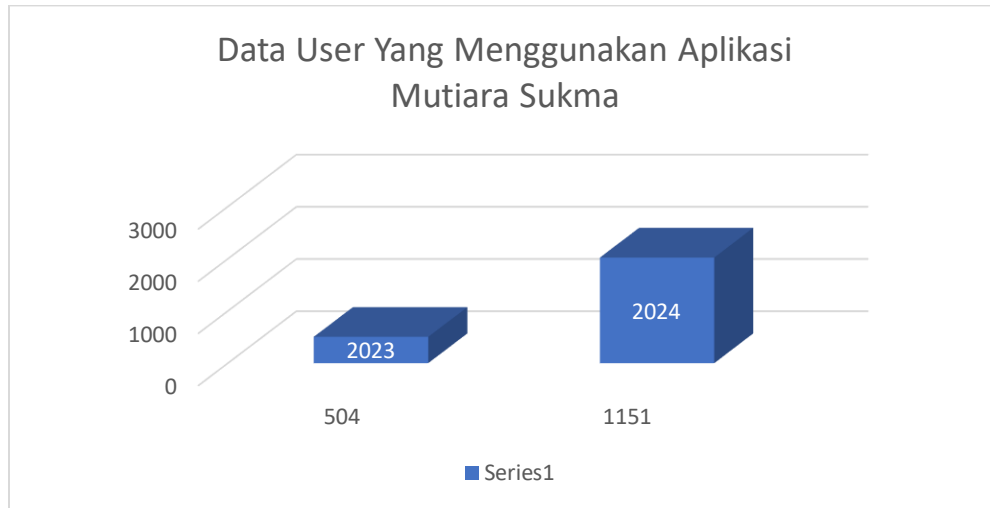
3. Masyarakat dapat mengetahui tentang masalah kesehatan jiwa yang di alami, sehingga bisa mendapatkan penanganan lebih awal dari tenaga perofesional.
4. Masyarakat hanya menginstal satu aplikasi dengan banyak fitur layanan.

#### D. HASIL INOVASI

1. Tersedianya satu aplikasi yang berisi banyak fitur layanan rumah sakit yang dapat diakses oleh masyarakat., seperti lapor budir, daftar online, makpasol, jadwal dokter, info bed, tentang pasung, Kesehatan jiwa, PPID, lapor pasung, konsultasi, lainnya.

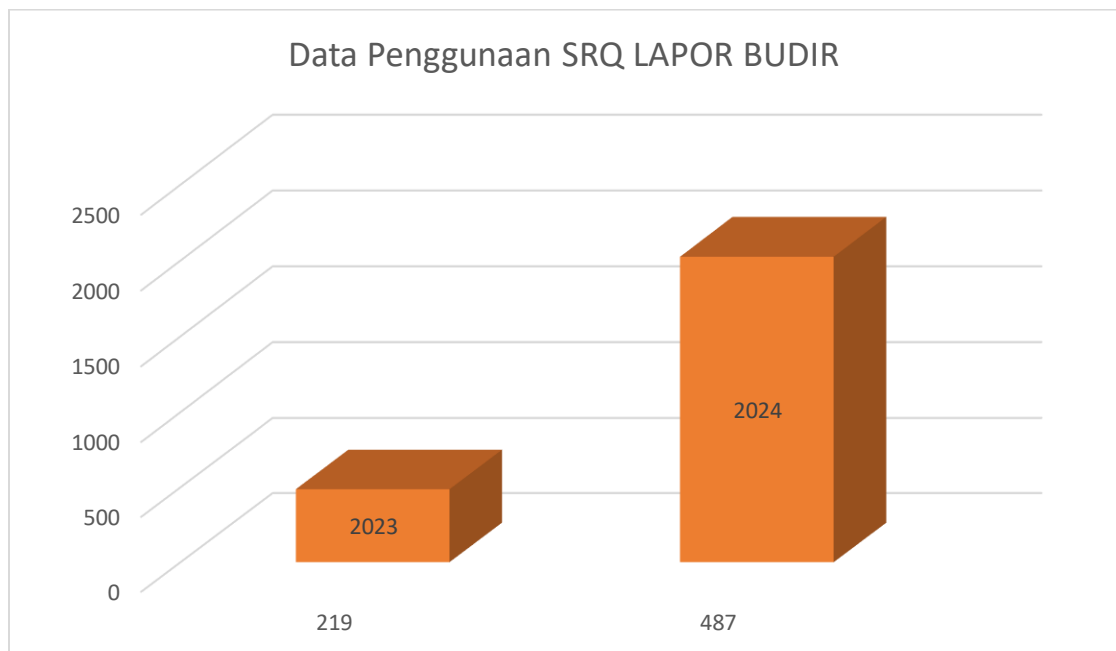


2. Meningkatnya jumlah masyarakat yang mengakses aplikasi Mutiara Sukma



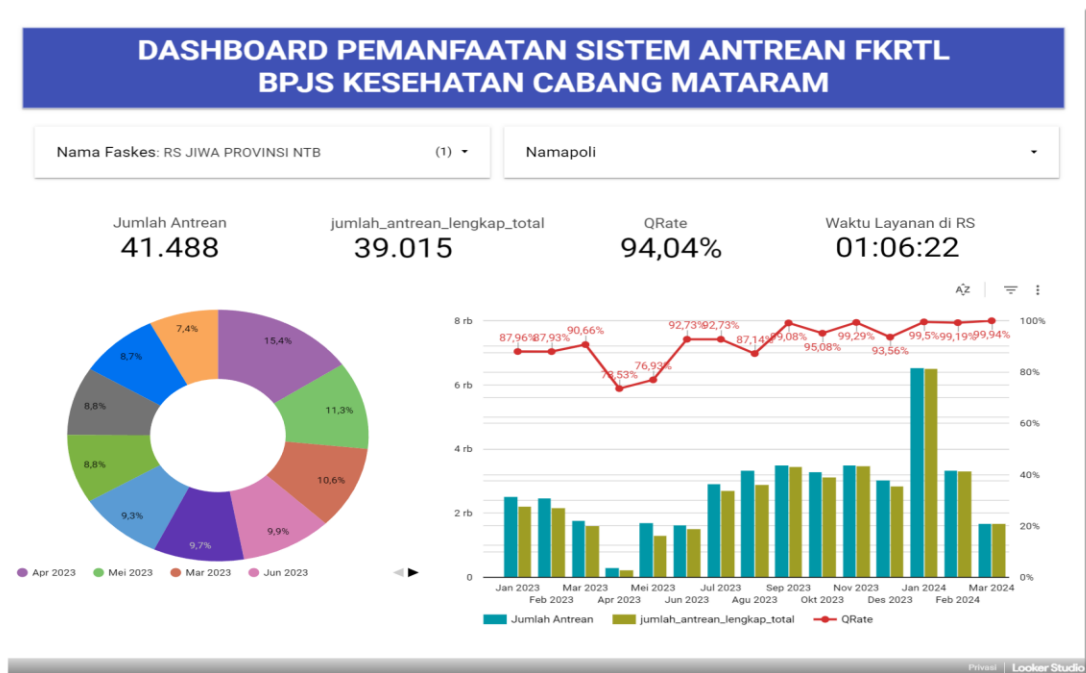
*Sumber data: Laporan Google Playstore.*

3. Meningkatnya kepedulian dan kesadaran masyarakat untuk melakukan deteksi dini Kesehatan jiwa dengan menggunakan SRQ Lapor BUDIR



*Sumber data: Database Aplikasi Mutiara Sukma.*

4. Waktu tunggu pelayanan semakin efektif dan efisien



Lampiran :





post reels story

#penyuluhanPKRS

penyuluhan rutin | 2 Mei | ©2024

# APLIKASI MUTIARA SUKMA



# PENDAFTARAN ONLINE



# POLIKLINIK SORE

[instagram.com/rsj\\_mutiarasukma](https://www.instagram.com/rsj_mutiarasukma)